

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai kontribusi penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada rakyat banyak dengan memberikan pinjaman atau bentuk lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangat pesat. Hal ini didukung dari jumlah bank yang menerapkan *dual banking system* dimana bank-bank yang sudah menerapkan sistem perbankan konvensional membentuk unit perbankan syariah dengan menerapkan sistem syariah perbankan. Perbedaan utama antara bank konvensional dengan bank syariah yaitu terdapat pada perlakuan dan jenis keuntungan yang diperoleh dari transaksi yang dilakukannya. Apabila keuntungan bank konvensional berdasar dari pengambilan bunga, maka berbeda dengan bank syariah yaitu berasal dari apa yang disebutkan sebagai imbalan atau bagi hasil.

Menurut Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Tabel 1.1**Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia**

No	Kelompok Bank	KPO/KC	KCP	KK
	Bank Umum Syariah	478	1248	197
1	PT. Bank Aceh Syariah	26	89	27
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	13	28	5
3	PT. Bank Muamalat Indonesia	82	152	57
4	PT. Bank Victoria Syariah	7	4	-
5	PT. Bank BRI Syariah	53	219	12
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	55	2
7	PT. Bank BNI Syariah	68	215	14
8	PT. Bank Syariah Mandiri	129	427	53
9	PT. Bank Mega Syariah	27	35	5

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, Maret 2020

Keterangan :

KPO : Kantor Pusat Operasional

KC : Kantor Cabang

KCP : Kantor Cabang Pembantu

KK : Kantor Kas

Di Indonesia, bank syariah yang pertama kali didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia yaitu sebagai pelopor berdirinya perbankan yang berlandaskan sistem syariah. Walaupun pada awalnya berdiri perkembangannya sedikit lebih lambat bila dibandingkan dengan negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini dibuktikan oleh meningkatnya jumlah keseluruhan Bank Umum Syariah disetiap tahunnya. Kemudian salah satu bank syariah yang cukup populer dikalangan masyarakat adalah Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri didirikan sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan keberkahan pasca krisis ekonomi dan moneter yang terjadi pada tahun 1997-1998. Sebagaimana diketahui krisis ekonomi dan moneter terjadi direntang tahun tersebut serta disusul oleh krisis multi-dimensi, yang berdampak sangat buruk terhadap seluruh aspek kehidupan rakyat banyak,

tidak terkecuali dunia usaha. Pada saat kondisi tersebut dimana dunia perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa sehingga pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

PT Bank Syariah Mandiri atau biasa disebut dengan BSM hadir dan tampil serta berkembang sebagai bank yang mampu menyatukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang menjadi dasar atau pedoman kegiatan operasionalnya. Perpaduan antara nilai-nilai rohani dengan idealisme usaha itu yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia sehingga menjadi salah satu bank paling banyak diminati oleh nasabah.

Kemudian peranan bank saat ini menjadi sangatlah penting untuk perekonomian di suatu negara dalam hal kebutuhan masyarakat untuk mendukung pembangunan ekonomi. Di suatu negara pembangunan ekonomi bergantung dari perkembangan dan kontribusi perbankan. Perkembangan dari suatu bank dapat dilihat dari semakin banyaknya kantor pelayanan bank, produk-produk yang ditawarkan bank, dan himpunan dana dari masyarakat. Dimana karakteristik sistem perbankan syariah ini berbeda dengan sistem perbankan konvensional. Perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil tanpa ada unsur riba yaitu bunga seperti pada sistem perbankan konvensional.

Kemudian pada keputusan nasabah dalam memilih suatu produk ada hal-hal yang mendasari nasabah untuk mengambil keputusan seperti promosi, motivasi dan persepsi. Persepsi adalah suatu rangkaian penyeleksian yang dilakukan oleh seseorang dalam memilih atau memutuskan suatu hal. Dalam hal ini persepsi nasabah merupakan pengetahuan, tanggapan, dan pendapat atas produk yang ditawarkan oleh BSM dimana nanti akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Persepsi nasabah mempengaruhi masyarakat dalam menentukan pilihan. Walaupun sudah cukup banyak lembaga keuangan syariah yang didirikan, pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan syariah belum menyeluruh.

Masih banyak masyarakat yang belum memahami tentang lembaga keuangan syariah. Hal ini tentu di picu oleh beberapa faktor. Dimana keadaan ini membuat kurangnya minat masyarakat bertransaksi dengan lembaga keuangan syariah.

Selain persepsi, bagi hasil atau nisbah juga merupakan faktor yang mempengaruhi seorang nasabah dalam memilih suatu produk. bagi hasil yang pada umumnya diasumsikan bahwa para pihak yang bekerja sama bermaksud untuk memulai suatu usaha patungan, ketika semua mitra usaha tutur berpartisipasi sejak awal beroperasi dan tetap menjadi mitra usaha sampai usaha berakhir pada waktu semua asset telah di likuidasi. Ciri utama dari pola bagi hasil adalah keuntungan dan kerugian ditanggung bersama baik oleh pemilik dana maupun pengusaha.

Oleh karena itu keputusan nasabah merupakan hal yang paling dominan bagi sebuah bank. Keputusan nasabah adalah suatu tindakan yang diambil oleh nasabah untuk menyeleksi pilihan atas tindakan pembelian produk dan jasa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Nasabah dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Mandiri KCP Kemang Pratama**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Persepsi Nasabah berpengaruh terhadap Keputusan Menabung?
2. Apakah Bagi Hasil berpengaruh terhadap Keputusan Menabung ?
3. Apakah Persepsi Nasabah dan Bagi Hasil berpengaruh Terhadap Keputusan Menabung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Menabung.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Persepsi Nasabah dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung.

1.4 Manfaat Penelitian

Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan secara umum dan informasi khususnya tentang pengaruh persepsi nasabah dan bagi hasil terhadap keputusan menabung.

2. Manfaat Praktis

Sebagai informasi dan bahan masukan bagi perbankan syariah.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya meneliti dua variabel yang mempengaruhi keputusan menabung yaitu persepsi nasabah dan bagi hasil. Sampel pada penelitian ini juga dibatasi hanya pada nasabah PT. Bank Syariah Mandiri KCP Kemang Pratama.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini mengacu pada pedoman teknik penulisan tugas akhir untuk tahun 2020. Adapun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab awal dalam penelitian ini dengan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang relevan dan hasil studi empiris yang relevan dengan penelitian, model penelitian, dan hipotesis konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variable, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan profil bank, struktur organisasi, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berisikan kesimpulan dari penelitian dan implikasi manajerial.

